



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP PROFITABILITAS**

Inka Dwi Septiani Supiyanti¹, Lulu Mullazahira², Moh. Ralldica³, Holiawati⁴
inkadwiseptiani10@gmail.com¹, zahiralulu19@gmail.com², diosantri85@gmail.com³,
dosen00011@unpam.ac.id⁴

Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study examines the effect of liquidity and sales growth on profitability. This research is an associative quantitative study. This study uses secondary data in the form of annual financial reports from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study is companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2024. The sampling technique in this study used a purposive sampling method with an initial population of 113 companies, resulting in 15 companies being selected for sampling. The data analysis technique in this study used E-views 12 software. The results of this study indicate that liquidity has a positive effect on profitability, meaning that the better a company's ability to meet its short-term obligations, the higher the profitability achieved. Furthermore, sales growth also has a positive effect on profitability, indicating that consistent sales increases can increase company profits.

Keywords: *Liquidity; Sales Growth; Profitability*

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang berasal dari Indonesia Stock Exchange (IDX), populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange(IDX) periode 2020 – 2024 . teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakn metode purposive sampling dengan populasi awal 113 perusahaan dan di peroleh 15 perusahaan yang di jadikan sampling pada penelitian ini. teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak E-views 12. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi profitabilitas yang dicapai. Selain itu, pertumbuhan penjualan juga pengaruh positif terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penjualan secara konsisten dapat meningkatkan laba perusahaan.

Kata kunci: *Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas.*



I. PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan indikator utama bagi perusahaan dalam menilai kemampuan menghasilkan laba yang menjadi dasar keberlangsungan usaha (Sari & Rahmawati, 2022). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan strategi operasional untuk menciptakan nilai tambah (Wulandari & Pratiwi, 2023), sehingga variabel ini sangat penting untuk dianalisis terutama pada perusahaan manufaktur yang menghadapi persaingan dan tuntutan efisiensi.

Selama periode 2020–2024, sektor manufaktur di Indonesia menunjukkan fluktuasi profitabilitas akibat perubahan ekonomi pascapandemi yang memengaruhi biaya produksi, permintaan pasar, dan stabilitas operasional. Fenomena ini memperlihatkan bahwa profitabilitas perusahaan belum stabil dan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut berdasarkan kondisi terkini.

Likuiditas dan pertumbuhan perusahaan diperkirakan berhubungan dengan profitabilitas karena keduanya mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga kelancaran operasi dan meningkatkan skala usaha. Likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (Siregar, 2024), sementara pertumbuhan perusahaan mencerminkan kemampuan

meningkatkan penjualan dan aset (Putri & Santoso, 2021). Meskipun demikian, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten, baik mengenai pengaruh likuiditas maupun pertumbuhan terhadap profitabilitas (Sari & Rahmawati, 2022; Wulandari & Pratiwi, 2023), sehingga hubungan ini perlu diuji kembali secara empiris.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu karena menggunakan periode terbaru 2020–2024 yang mewakili kondisi ekonomi pascapandemi COVID-19, sementara sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menggunakan periode sebelum pandemi atau menggunakan variabel independen yang lebih terbatas. Selain itu, penelitian ini menganalisis pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas dengan menggunakan indikator Net Profit Margin (NPM), sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Pemilihan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan karena data laporan keuangan perusahaan BEI telah diaudit sehingga lebih akurat dan dapat dipercaya (BEI, 2023). BEI juga memiliki cakupan industri yang luas sehingga hasil penelitian lebih mudah digeneralisasikan. Selain itu, periode 2020–2024 dipilih karena menggambarkan masa pemulihan



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

ekonomi, dimana manajemen likuiditas dan strategi pertumbuhan perusahaan menjadi aspek penting yang sangat menentukan tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut teori ini hubungan antara pemilik dan manajer perusahaan sulit tercipta karena adanya perbedaan kepentingan. Prinsip ini yang utama adalah menyatakan hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor (principal) dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajer (agency). Menurut Mudjijah, dkk, 2019, teori keagenan menjelaskan tentang adanya pemisahan kepentingan antara pemilik dan pengelola perusahaan. Perusahaan sebagai titik temu antara principal dengan agen karena terdapat kemungkinan agen tidak sesuai harapan principal. Teori keagenan menunjukkan bahwa kondisi informasi yang tidak lengkap dan penuh ketidakpastian akan memunculkan masalah keagenan. Konflik keagenan menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Teori ini juga menjelaskan bagaimana manajemen mengelola likuiditas dan pertumbuhan penjualan yang kemudian berdampak pada profitabilitas, manajer memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pemilik perusahaan, sehingga keputusan yang diambil terkadang tidak sepenuhnya mencerminkan kepentingan principal. Teori ini juga menjelaskan bahwa pengelolaan

No. ISSN: 2809-6479

likuiditas yang kurang optimal dan peningkatan penjualan yang tidak dibarengi efisiensi dapat dilakukan manajemen hanya untuk menunjukkan kinerja jangka pendek, meskipun tidak meningkatkan laba secara nyata.

Menurut Kasmir (2019), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dapat diukur menggunakan beberapa rasio keuangan. Rasio yang paling sering digunakan adalah Return on Assets (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki, Return on Equity (ROE) yang mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan dari modal pemegang saham, Net Profit Margin (NPM) yang menggambarkan persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Dengan menggunakan rasio-rasio tersebut maka, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangannya, karena perusahaan dinilai mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia. Seperti membayar gaji, membayar biaya operasional,



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

membayar utang jangka pendek dan yang lain yang membutuhkan pembayaran segera. Menurut Cahyani & Wirawati (2019) posisi dana lancar harus selalu lebih besar dari pada utang lancar, agar perusahaan likuid yang menandakan perusahaan itu sehat. Likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR). Nilai current ratio (CR) dan quick ratio (QR) yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor serta memberika persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan. Sedangkan menurut Sukamulja (2019) menyatakan bahwa likuiditas dapat menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat mengubah asset yang dimiliki menjadi kas.

Menurut Kasmir (2019), pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mempertahankan dan memperluas pasar produknya. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dari periode ke periode. Menurut Sudiby (2020), pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan menggunakan total penjualan tahun ini dan total penjualan tahun sebelumnya yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana & Retnaningdiah (2023), menunjukkan bahwa (H1) likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara

No. ISSN: 2809-6479

simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Hassan (2021), menunjukkan bahwa (H2) likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil di BEI dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi Ariyanto, Holiawati, dkk (2024), menunjukkan bahwa (H2) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sector makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukadana & Triaryati (2018), menunjukkan bahwa (H3) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* di BEI. Secara logis, perusahaan yang memiliki likuiditas baik dapat menjalankan operasionalnya dengan lancar dan ketika hal itu didukung oleh pertumbuhan penjualan yang terus meningkat, pendapatan perusahaan ikut naik sehingga pada akhirnya kedua faktor tersebut secara bersama-sama mendorong peningkatan profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder di perusahaan indeks basic materials, Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian pada populasi dan sampel tertentu



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

(Sugiyono, 2016). Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan sumber sekunder dari laporan keuangan pada Indeks materials yang terdaftar di IDX tahun 2020 – 2024.

Variabel independen yang digunakan pada penelitian yaitu likuiditas dan pertumbuhan penjualan, dan variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan pengujian data menggunakan Eviews 12. Populasi dari indeks daftar saham basic materials yaitu 113 perusahaan dengan sampel sebanyak 24 perusahaan dengan 5 tahun amatan, maka total sampel yang digunakan sebanyak 15 data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Gambar 4.1 Uji Statistik Deskriptif

	profitabilitas	likuiditas	pert
Mean	11.11414	0.851195	2
Median	11.18438	0.745948	2
Maximum	11.88785	2.710048	4
Minimum	9.532351	0.042395	-0
Std. Dev.	0.524813	0.627654	1
Skewness	-0.695378	1.128995	-0
Kurtosis	3.321711	4.254719	2
Jarque-Bera	3.735786	12.23354	2
Probability	0.154449	0.002206	0
Sum	489.0222	37.45256	1
Sum Sq. Dev.	11.84343	16.93981	4
Observations	44	44	

11.11414, sedangkan standar

No. ISSN: 2809-6479

deviasinya (std. Dev) sebesar 0.524813.

Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.04239, sedangkan pada nilai maximum sebesar 2.710048. Nilai rata-rata atau mean sebesar 0.851195, sedangkan standar deviasinya (std. Dev) sebesar 0.627654.

Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai minimum sebesar -0.115135. Sedangkan pada nilai maximum sebesar 4.227796. Nilai rata-rata atau mean sebesar 2.398808, sedangkan standar deviasinya (std. Dev) sebesar 1.023461.

Penentuan data Pemilihan Model Regresi

Untuk menentukan model estimasi terbaik maka perlu dilakukan uji model terlebih dahulu. Pengujian model dihasilkan sebagai berikut:

Hasil Uji Chow, menunjukkan probabilitas cross section $F = 0.0000 < 0.05$, sehingga model terpilih adalah model Fixed Effect untuk mengestimasi data panel.

Hasil Uji HausmanTest, menunjukkan nilai probabilitas cross section random = $0.2916 > 0.05$, sehingga model terpilih adalah model Random Effect untuk mengestimasi data panel.

Hasil Uji Lagrange Multiplier, menunjukkan nilai cross section–Breusch Pagan = $0.0077 < 0.05$, sehingga model terpilih adalah model Random Effect untuk mengestimasi data panel.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model terbaik yang

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

digunakan adalah Random Effect Model (REM).

Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik, yaitu:

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas yaitu likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dan juga dengan variabel kontrol likuiditas.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dari pengolahan data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LOG-Y} = 10.55127 + 0.132891 \text{ LOG_X2} + 0.312807 \text{ LOG_X1}$$

Dengan persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut: **Konstanta** (α) = 10.55127. Dalam persamaan regresi linier berganda diketahui nilai konstanta (β_0) adalah 10.55127, menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu likuiditas, dan pertumbuhan penjualan maka besarnya probability profitabilitas bernilai sebesar 10.55127.

Koefisien Regresi Likuiditas

Nilai koefisien regresi LOG_X1 adalah sebesar 0.312807 yang berarti positif atau searah, hasil ini berarti bahwa setiap adanya peningkatan likuiditas sebesar 1 kali maka rata – rata Y akan meningkat sebesar

No. ISSN: 2809-6479

0,3128. Dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien Regresi Pertumbuhan Penjualan

Nilai koefisien regresi LOG_X2 adalah sebesar 0.132891 yang berarti positif atau searah, hasil ini berarti bahwa setiap adanya peningkatan perumbuhan penjualan sebesar 1 kali maka rata – rata Y akan meningkat sebesar 0,1329. Dengan asumsi variabel lain konstan.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.55127	0.234851	44.92758	0.0000
LOG_X2	0.132891	0.061571	2.158320	0.0368
LOG_X1	0.312807	0.140096	2.232801	0.0311

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.377441	0.5575
Idiosyncratic random		0.336249	0.4425

Weighted Statistics			
R-squared	0.169130	Mean dependent var	5.026240
Adjusted R-squared	0.128600	S.D. dependent var	0.855477
S.E. of regression	0.341280	Sum squared resid	4.775355
F-statistic	4.172930	Durbin-Watson stat	1.696777
Prob(F-statistic)	0.022409		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.168708	Mean dependent var	11.11414
Sum squared resid	9.845346	Durbin-Watson stat	0.822999

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai Adjusted R-squared, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka sebesar 0.1691, yang berarti bahwa variasi perubahan naik turunnya profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar indeks basic materials di bursa efek indonesia pada tahun 2024 dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan sebesar 16,91% sementara sisanya dijelaskan oleh variabel - variabel diluar model penelitian ini.

Uji F

Berdasarkan uji koefisien regresi data panel model random effect secara parsial menggunakan uji f menyimpulkan bahwa pengujian persamaan secara bersama-sama



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian menggunakan uji-F, menunjukkan nilai F-Statistic sebesar 4.172930 dengan nilai probabilitasnya (Prob F-statistic) sebesar 0.022409 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan, bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar indeks basic materials di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024.

Uji T

Menurut Syafriani., dkk, (2021:13) Uji-t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Uji t digunakan untuk mengetahui manakah dari variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari tabel model random effect model di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Likuiditas (X1) memiliki nilai probability < nilai signifikan 0.05 ($0.0368 < 0.05$) ini artinya H1 likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan Penjualan (X2) memiliki nilai probability < nilai signifikan ($0.0311 < 0.05$) ini artinya H2 diterima, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

No. ISSN: 2809-6479

likuiditas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga ketika likuiditas dikelola dengan baik, perusahaan akan berada pada posisi yang lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang optimal. Pertumbuhan penjualan juga terbukti berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas, karena semakin tinggi penjualan, semakin besar peluang perusahaan memperoleh keuntungan. Namun, jika likuiditas terlalu tinggi atau pertumbuhan penjualan tidak diimbangi dengan efisiensi biaya, profitabilitas justru dapat menurun. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut perlu dikelola secara seimbang untuk memberikan dampak maksimal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan disarankan untuk lebih fokus dalam menjaga tingkat likuiditas pada posisi yang ideal, tidak terlalu rendah maupun terlalu tinggi, agar operasional tetap lancar dan keuntungan tetap optimal. Selain itu, perusahaan perlu merancang strategi pemasaran dan penjualan yang mampu mendorong peningkatan pertumbuhan penjualan secara berkelanjutan. Perusahaan juga perlu mengendalikan biaya operasional agar peningkatan penjualan benar-benar dapat meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

- Cahyani, N. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 2073-2098.
- Dedi Ariyanto, E. V. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Neraca Peradaban*, 69.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Pamulang.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudjijah, S. M. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-18.
- Oktaviana, P. &. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 45-56.
- Putri, A. &. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 12(3), 150-160.
- Rahmawati, S. &. (2021). Likuiditas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 88-97.
- Sari, a. &. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 120-130.
- Siregar, R. (2024). Analisis Likuiditas dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 55-63.
- Subidyo, D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 145-156.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukadana, I. k. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 215-224.
- Sukamulja. (2019). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Praktis Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Syafriani, ., D. (2023). *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengelolannya dengan SPSS)*. Jakarta: Cv. Eureka Media Aksara.



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Webinar Nasional & *Call For Paper* :

**“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan
Ketidakpastian Global”**

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Waardhana, I. &. (2024).
Asumsi Normalitas dalam
Analisis Statistik Modern.
Jurnal Statistik dan Riset,
12(1), 40-50.

Wulandari, N. &. (2023).
Profitabilitas Sebagai
Indikator Kinerja Keuangan
Perusahaan Manufaktur.
*Jurnal Manajemen dan
Akuntansi*, 18(1), 45-55.